

Increasing Public Awareness In Addressing The Impact Of Online Gambling Through Education And Guidance In Rt 01 Ulujami South Jakarta Community

Muchammad Ibnu Muzakir, Universitas Darunnajah
Rokimin, Universitas Darunnajah
Email: ibnumuzakir@darunnajah.ac.id

Diterima : 19-02-2025 Direvisi : 15-03-2025 Disetujui : 7-4-2025 Diterbitkan : 14-04-2025

DOI: <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1>

Abstract

This study aims to understand the efforts to raise public awareness in tackling the impact of online gambling in Indonesia through education and counseling. The development of digital technology has led to an increase in harmful online gambling practices, both socially and economically. The research approach uses a qualitative method with case studies, in-depth interviews, Focus Group Discussions (FGD), and participatory observation in various affected communities. The results show that education plays a significant role in increasing public awareness of the risks of online gambling, particularly through character education programs, digital literacy, and community-based interventions. Counseling, both individually and in groups, has proven effective in helping individuals caught up in online gambling to recover and reduce social stigma. An inclusive approach, using both digital media and face-to-face methods, is expected to improve the effectiveness of rehabilitation and encourage greater participation in online gambling rehabilitation programs.

Keywords: *Tackling the Impact of Online Gambling, Education and Counseling, Public Awareness.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam penanggulangan dampak judi online di Indonesia melalui pendidikan dan pendampingan. Perkembangan teknologi digital telah menyebabkan peningkatan praktik judi online yang merugikan, baik secara sosial maupun ekonomi. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), dan observasi partisipatif di berbagai komunitas yang terpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko judi online, terutama melalui program pendidikan karakter, literasi digital, dan intervensi berbasis komunitas. Pendampingan, baik secara individu maupun kelompok, terbukti efektif dalam membantu individu yang terjerat judi online untuk pulih dan mengurangi stigma sosial. Pendekatan yang inklusif, menggunakan media digital dan pendekatan tatap muka, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas rehabilitasi dan mendorong partisipasi lebih besar dalam program rehabilitasi judi online.

Kata Kunci: *Penanggulangan Dampak Judi Online, Pendidikan dan Pendampingan, Kesadaran Masyarakat.*

1. Introduction

Perkembangan teknologi digital telah memberi dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk peningkatan jumlah praktik judi online di Indonesia. Meskipun perjudian dilarang oleh hukum dan nilai-nilai agama, banyak individu terjerat dalam aktivitas ilegal ini, dengan implikasi yang merugikan tidak hanya bagi diri mereka sendiri tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat luas (Kusumaningsih & Suhardi, 2023). Judi online dapat

mengganggu struktur sosial dan ekonomi yang ada, menciptakan masalah baru dalam interaksi sosial, komunikasi, dan stabilitas keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa kecanduan judi online dapat mengakibatkan hilangnya peran utama kepala keluarga, menyebabkan konflik keluarga, dan menurunnya keharmonisan dalam rumah tangga (Arifina et al., 2024). Oleh karena itu, penanggulangan perjudian online di Indonesia menjadi suatu tantangan kompleks yang memerlukan kerjasama dari berbagai pihak.

Untuk menghadapi tantangan ini, perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat yang lebih baik mengenai dampak judi online. Pendidikan yang berkelanjutan tentang risiko yang terkait dengan perjudian digital harus ditanamkan sejak dini (Dewi et al., 2023). Sebuah pendekatan multifaset yang menggabungkan pendidikan formal dan informal dapat sangat bermanfaat. Melalui seminar, pelatihan, dan organisasi diskusi kelompok, kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan dapat memperkuat pemahaman akan hukum dan mengurangi pelanggaran (Hikmah, 2023). Selain itu, penelitian lain juga menekankan pentingnya dukungan sosial dan rehabilitasi untuk individu yang terlibat dalam judi online, guna memfasilitasi pemulihan mereka dan mencegah mereka kembali ke kebiasaan buruk (Kusumaningsih & Suhardi, 2023; Arifina et al., 2024).

Metode pendidikan yang digunakan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat ini haruslah disesuaikan dengan konteks lokal dan karakteristik kelompok sasaran. Pendekatan yang inklusif, yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, dapat memperkuat pemahaman mereka (M et al., 2024). Misalnya, pemanfaatan teknologi informasi seperti media sosial dalam pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu, termasuk bahaya judi online (Hasyim, 2024). Dengan mengedepankan pendidikan dan pendampingan yang terstruktur, diharapkan masyarakat akan lebih mampu melawan godaan judi online dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi secara keseluruhan.

Pengentasan judi online di Indonesia memerlukan upaya strategis yang berfokus pada pendidikan dan kesadaran masyarakat. Pendekatan komprehensif yang mencakup pendidikan, rehabilitasi, dan dukungan komunitas sangat penting untuk menghasilkan dampak positif dan menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Dengan bekerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, harapannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang pesat ini.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menggali lebih dalam tentang upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam penanggulangan dampak judi online melalui pendidikan dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pandangan, pemahaman, serta pengalaman masyarakat terkait dengan isu judi online. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan fokus pada upaya pengabdian kepada masyarakat dalam konteks penanggulangan judi online. Studi kasus dipilih untuk memahami lebih dalam praktik yang dilakukan dalam masyarakat serta dampaknya, khususnya pada kelompok masyarakat yang rentan terhadap judi online. Penelitian ini juga mengarah pada pengembangan intervensi berbasis komunitas untuk memerangi perjudian online.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa komunitas di wilayah perkotaan dan pedesaan yang menghadapi masalah meningkatnya kasus judi online. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok utama: (1) Masyarakat umum yang menjadi target pendidikan dan

pendampingan, dan (2) Pemangku kepentingan seperti tokoh masyarakat, pendidik, dan ahli psikologi yang terlibat dalam program pendidikan dan pendampingan. Pemilihan lokasi dan subjek ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami berbagai perspektif terkait dengan permasalahan judi online di masyarakat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan masyarakat yang terlibat langsung dalam program pengabdian serta tokoh masyarakat untuk menggali pandangan mereka tentang judi online, dampaknya, serta efektivitas pendidikan dan pendampingan yang dilakukan.
- b) Focus Group Discussion (FGD): Diskusi kelompok yang melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk memahami permasalahan secara kolektif dan mencari solusi bersama. FGD juga menjadi sarana untuk mendengarkan pengalaman serta memberikan edukasi tentang bahaya judi online.
- c) Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamati proses pendidikan dan pendampingan yang dilakukan, serta interaksi antar peserta yang terlibat.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, FGD, dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Data teks akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam pembahasan tentang dampak judi online dan upaya penanggulangannya. Temuan utama akan digolongkan ke dalam kategori-kategori seperti pengetahuan masyarakat tentang judi online, efektivitas intervensi pendidikan, dan tantangan dalam implementasi pendampingan.

5. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara, FGD, dan observasi untuk memastikan konsistensi temuan. Selain itu, teknik member check akan digunakan dengan meminta umpan balik dari peserta untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pemahaman mereka.

3. Result and Discussion

1. Pentingnya Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, karena melalui pendidikan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kritis yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah sosial. Materi ini akan membahas pentingnya pendidikan dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama dalam era digital yang menuntut kemampuan literasi dan orientasi karakter yang kuat.

Pertama, pendidikan berfungsi sebagai pendorong utama dalam pembentukan karakter dan identitas sosial. Dengan metode pendidikan yang terstruktur dan partisipatif, masyarakat dapat menginternalisasi nilai-nilai moral, etika, serta tanggung jawab sosial. Hal ini tercermin dari penelitian Abakar et al., yang menunjukkan bahwa literasi digital

dan perilaku etis merupakan komponen penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan masyarakat yang kritis dan inovatif (Abakar et al., 2025). Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan pengetahuan intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebajikan yang diperlukan untuk berinteraksi secara etis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengurangi perilaku menyimpang dan membentuk pola pikir yang lebih konstruktif (Abakar et al., 2025).

Kedua, penguatan kapasitas pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program pelatihan kader seperti yang dijelaskan dalam penelitian Sovitriana et al. menunjukkan bahwa pelatihan kader posyandu dan guru memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat. Melalui pendekatan interaktif yang disertai dengan materi yang relevan, pendidik dapat menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran publik mengenai berbagai isu sosial dan kesehatan (Sovitriana et al., 2024). Pengembangan profesionalisme pendidik, seperti yang disampaikan oleh Efendi et al., menekankan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum dan peningkatan literasi digital sangat penting untuk membekali pendidik dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks (Efendi et al., 2024). Dengan demikian, pendidik tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong peningkatan kualitas masyarakat.

Selanjutnya, pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam program-program pembangunan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dianalisis oleh Olivia et al. menyajikan contoh bagaimana pendidikan dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran pendidikan di tingkat masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan sosial-ekonomi lokal. Kegiatan yang melibatkan interaksi langsung antara lembaga pendidikan dan masyarakat, seperti sosialisasi serta diskusi kelompok, menunjukkan efektivitas penerapan prinsip pendidikan dalam meningkatkan partisipasi aktif dan pemberdayaan masyarakat (Olivia et al., 2024). Program-program seperti ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritik, melainkan juga menghubungkan pengetahuan dengan praktik sehari-hari, sehingga masyarakat dapat merasakan langsung manfaat integrasi pendidikan untuk kemajuan sosial.

Akhirnya, pendidikan dalam era digital juga harus menanggapi tantangan informasi yang semakin cepat berubah. Kesiapan teknologi dan pemahaman digital yang mendalam merupakan respons strategis untuk mengantisipasi misinformasi dan hal-hal negatif yang berkembang di dunia maya. Berbagai strategi digital, seperti penggunaan platform interaktif dan media sosial dalam proses belajar mengajar, telah terbukti meningkatkan efektivitas pendidikan dalam menyebarkan informasi yang benar, serta mengedukasi masyarakat untuk lebih kritis terhadap setiap informasi yang mereka terima (Efendi et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai medium transfer ilmu, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan kesadaran yang adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan global.

Pendidikan adalah elemen vital dalam membangun masyarakat yang sadar, kritis, dan bertanggung jawab. Melalui peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan profesionalisme pendidik, dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, kesadaran masyarakat akan berbagai isu sosial dapat ditingkatkan secara signifikan. Upaya bersama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat akan menghasilkan efek sinergis yang mampu mendorong perkembangan sosial-ekonomi yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan produktif.

2. Pendampingan Sebagai Solusi untuk Mereka yang Terlibat

Pendampingan merupakan salah satu strategi kunci dalam mengatasi masalah perjudian online, terutama bagi individu yang sudah terjerat dalam kegiatan tersebut. Pendekatan pendampingan tidak hanya mencakup aspek konseling psikologis secara individual, tetapi juga melibatkan dukungan kelompok dan peran serta komunitas sebagai agen perubahan. Upaya pendampingan yang terintegrasi dapat membantu individu memahami akar permasalahan, mengembangkan strategi pengendalian diri, serta membangun kembali jaringan sosial yang positif (Padlah et al., 2024; Laras et al., 2024).

Secara praktis, organisasi seperti Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah telah menunjukkan peran sentral dalam penerapan program pendampingan melalui edukasi, pelatihan keterampilan, dan layanan konseling yang berfokus pada rehabilitasi pelaku judi online (Padlah et al., 2024). Peran ini tidak hanya membantu memulihkan kondisi keuangan dan kesehatan mental individu yang terdampak, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai moral dan integritas yang menjadi landasan pencegahan kekambuhan. Dengan melibatkan unsur agama dan nilai-nilai keislaman, pendekatan pendampingan menjadi solusi yang lebih holistik dalam menghadapi dampak negatif dari judi online. (Yusup et al., 2024)

Selain intervensi dari lembaga keagamaan, pendekatan pendampingan juga mengedepankan kolaborasi antara aparat penegak hukum, masyarakat, dan institusi pendidikan. Sinergi antara pihak-pihak terkait mampu menciptakan sistem pendampingan yang komprehensif, mulai dari penyuluhan mengenai risiko judi online hingga pembentukan tim rehabilitasi yang mendukung pemulihan psikologis para pelaku. (Sigit & Torrido, 2024). Pendekatan berbasis komunitas ini terbukti efektif dalam menangani permasalahan sosial, mengingat dukungan sosial yang kuat sangat penting untuk meningkatkan ketahanan individu dalam menghindari jebakan perjudian digital. (Laras et al., 2024).

Dalam kerangka pendampingan, penerapan layanan konseling secara terstruktur memungkinkan para pelaku untuk mendapatkan bantuan profesional. Layanan tersebut mencakup konseling individual, terapi kelompok, serta pendampingan berkelanjutan yang bertujuan membangun kembali kepercayaan diri dan kemandirian finansial. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya menjadi solusi sementara, tetapi juga sebagai model intervensi jangka panjang yang mendukung reintegrasi sosial dan ekonomi individu ke dalam masyarakat yang lebih produktif dan harmonis (Padlah et al., 2024; Yusup et al., 2024; Sigit & Torrido, 2024).

Pendekatan penanggulangan judi online di Indonesia menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait dengan rendahnya partisipasi individu yang telah terjerat dalam kegiatan tersebut. Salah satu faktor utama yang menghambat keterlibatan aktif adalah stigma sosial yang melekat pada perilaku perjudian. Individu cenderung merasa malu atau takut dikucilkan, sehingga enggan mencari bantuan atau mendekati program rehabilitasi. Kondisi ini diperkuat oleh persepsi masyarakat yang sering memberi label negatif terhadap para pelaku judi online, sehingga menciptakan penghalang emosional yang berat untuk memulai proses pendampingan (Hing et al., 2015)

Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan pendekatan pendampingan yang bersifat inklusif serta tidak menghakimi. Strategi yang diterapkan hendaknya mengutamakan pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat melalui pendekatan interaktif. Melalui sosialisasi yang sensitif terhadap perasaan individu, misalnya dengan menerapkan metode

intervensi berbasis kontak seperti yang disarankan oleh Hing et al. (Hing et al., 2015; , efektivitas program pendampingan bisa ditingkatkan. Pendekatan ini memfasilitasi terbentuknya hubungan yang meyakinkan antara anggota komunitas, sehingga mengurangi kekakuan stigma dan membuka ruang bagi dukungan serta pemulihan sosial.

Selain itu, penggunaan platform digital dan komunitas online sebagai media intervensi juga perlu diperhatikan. (Sirola et al. Sirola et al., 2018) menekankan bahwa komunitas online, apabila dirancang secara efektif, dapat menyediakan peringatan mengenai bahaya perjudian berlebihan serta menyediakan tautan ke sumber daya bantuan. Fitur semacam ini mendukung ketersediaan dukungan waktu nyata dan menghubungkan individu dengan kelompok pendamping yang memiliki pemahaman dan pengalaman serupa, sehingga setiap pencarian bantuan dapat dilakukan secara anonim dan aman. Dengan memadukan pendekatan tatap muka dan digital, program pendampingan dapat lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional peserta, sekaligus mengurangi hambatan terkait stigma yang ada.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan judi online, perlu diciptakan lingkungan yang aman dan mendukung melalui penyuluhan serta pendampingan yang inklusif. Pendekatan ini harus mengakui dan menghargai perasaan individu yang terjerat dalam perjudian, sambil memberikan dukungan melalui intervensi yang humanis dan tanpa prasangka. Dengan demikian, langkah-langkah strategis ini diharapkan mampu mendorong partisipasi yang lebih tinggi dalam program rehabilitasi dan mengurangi isolasi sosial yang sering dialami oleh para pelaku judi online (Hing et al., 2015; Sirola et al., 2018).

4. Kesimpulan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama dalam mengatasi masalah sosial di era digital. Dengan memperkuat kualitas pendidikan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai etika yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Selain itu, melalui pendidikan karakter dan peningkatan literasi digital, masyarakat dapat dibekali untuk menghadapi tantangan global dan memperkuat kesadaran sosial dalam berbagai isu penting, seperti kesehatan, ekonomi, dan keberagaman. Kolaborasi antara pendidik, pemerintah, dan masyarakat juga penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif, yang mendukung pengembangan individu dan kolektif.

Pendampingan sebagai solusi bagi individu yang terjerat dalam perjudian online menunjukkan pentingnya pendekatan holistik yang menggabungkan konseling, dukungan komunitas, dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Program pendampingan yang berbasis pada pemulihan psikologis dan integrasi sosial dapat membantu individu untuk mengatasi stigma sosial dan membangun kembali kehidupan yang lebih stabil dan sehat. Penggunaan platform digital dan pendekatan berbasis komunitas juga dapat memperkuat efektivitas pendampingan, menjadikannya lebih fleksibel dan aksesibel bagi mereka yang membutuhkan bantuan. Dengan dukungan yang inklusif dan berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan, diharapkan program pendampingan dapat mengurangi isolasi sosial dan mendorong partisipasi lebih tinggi dalam proses rehabilitasi.

5. Daftar Pustaka

Abakar, A., Kristiani, L., & Wulandari, A. (2025). Manajemen pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(2), 1034-1042. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i2.2103>

-
- Arifina, D., Yusnadi, Y., & Takwin, M. (2024). Analisis dampak kecanduan judi online (slot) terhadap keharmonisan keluarga : studi kasus kepala keluarga desa bunga tanjung. *Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1), 56-62. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i1.1943>
- Dewi, K., Azis, A., Fitria, R., & Palupi, F. (2023). Promosi kesehatan dan penyuluhan gizi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 171-183. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.124>
- Efendi, S., Ramli, R., & Zuhendra, D. (2024). Strategi pengembangan profesionalisme pendidik di era digital. *JIKIG*, 1(1), 53-66. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.105>
- Hasyim, M. (2024). Tantangan dan peluang pendidikan kesehatan di era digital: membangun kesadaran kesehatan online. *O*, 1(2), 16-24. <https://doi.org/10.62872/4kd2xy97>
- Hikmah, N. (2023). Penegakan kesadaran hukum masyarakat teluk lerong ilir kecamatan samarinda ulu kota samarinda. *DeCive*, 3(6), 199-206. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i6.2042>
- Hing, N., Russell, A., Gainsbury, S., & Nuske, E. (2015). The public stigma of problem gambling: its nature and relative intensity compared to other health conditions. *Journal of Gambling Studies*, 32(3), 847-864. <https://doi.org/10.1007/s10899-015-9580-8>
- Kusumaningsih, R. and Suhardi, S. (2023). Penanggulangan pemberantasan judi online di masyarakat. *Adma Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2767>
- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., H, J., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis dampak judi online di indonesia. *Concept Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320-331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>
- M, A., Pardiman, P., & Nurhidayah, N. (2024). Sosialisasi pendidikan tinggi dalam peningkatan pembangunan sumber daya manusia berkualitas. *Jurnal Solma*, 13(1), 503-512. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.14444>
- Olivia, A., Rani, A., Laoli, W., Fadhillah, F., Mas'ud, M., Ananda, T., ... & Khairani, F. (2024). Analisis dampak sosial dan ekonomi terhadap rendahnya minat pendidikan di desa kemuning muda: peran program knk dalam peningkatan kesadaran pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2434-2441. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1247>
- Olivia, A., Rani, A., Laoli, W., Fadhillah, F., Mas'ud, M., Ananda, T., ... & Khairani, F. (2024). Padlah, S., Latifa, I., & Yuhanah, N. (2024). Peran majelis pemberdayaan masyarakat muhammadiyah dalam menanggulangi kasus judi online. *masterpiece*, 2(3), 134-140. <https://doi.org/10.62083/kfpy6447>
- Sigit, A. and Torrido, A. (2024). Sinergi polisi dan masyarakat dalam membangun ketahanan remaja terhadap narkoba dan judi online. *The Juris*, 8(2), 435-444. <https://doi.org/10.56301/juris.v8i2.1370>
- Sirola, A., Kaakinen, M., & Oksanen, A. (2018). Excessive gambling and online gambling communities. *Journal of Gambling Studies*, 34(4), 1313-1325. <https://doi.org/10.1007/s10899-018-9772-0>
- Sovitriana, R., Budilaksono, S., Dewi, E., Nasution, E., Trikariastoto, S., Nurina, N., ... & Kencana, W. (2024). Optimalisasi pelatihan kader posyandu dan guru dalam meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat desa margaluyu, jawa barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1700-1710. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1544>
- Yusup, M., Fadilah, R., & Subarkah, M. (2024). Peran organisasi islam dalam edukasi bahaya judi online. *masterpiece*, 2(4), 199-206. <https://doi.org/10.62083/btm8f465>